

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh pengungkapan CSR dan alokasi biaya lingkungan terhadap kinerja akuntansi dan kinerja pasar. Pengungkapan CSR diukur dengan menggunakan indeks Sembiring yang berjumlah 78 item, alokasi biaya lingkungan diproksikan dengan jumlah biaya yang diungkapkan dibagi dengan laba bersih tahun sebelumnya dikalikan 100%, serta alat ukur untuk kinerja akuntansi diproksikan melalui *Return on Equity* (ROE) dan kinerja pasar diproksikan melalui *Cumulative Abnormal Return* (CAR). Penelitian ini menggunakan regresi berganda sebagai alat analisis hipotesis. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel pengungkapan CSR (CSDI) memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROE, dengan signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan maka kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan melalui ROE juga akan semakin baik.
2. Variabel alokasi biaya lingkungan memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan

ROE, dengan signifikansi sebesar 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi alokasi biaya lingkungan yang dilakukan perusahaan maka kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan melalui ROE juga akan semakin baik.

3. Variabel pengungkapan CSR (CSDI) memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap kinerja pasar yang diproksikan dengan CAR, dengan signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan maka akan berdampak pada peningkatan harga saham yang diproksikan melalui CAR cenderung akan mengalami peningkatan.
4. Variabel alokasi biaya lingkungan memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap kinerja pasar yang diproksikan dengan CAR, dengan signifikansi 0,032. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar alokasi biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan maka kinerja pasar perusahaan yang diproksikan melalui CAR cenderung akan mengalami peningkatan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian hanya terbatas pada jangka waktu selama tiga tahun yakni 2011-2013.
2. Variabel independen dalam penelitian ini terbatas pada pengungkapan CSR dan alokasi biaya lingkungan.
3. Terdapat perbedaan penilaian dalam menganalisis dan mengidentifikasi item pengungkapan CSR pada laporan tahunan perusahaan karena terdapat unsure subjektivitas pada masing-masing peneliti.

4. Penelitian mengenai kinerja lingkungan maupun pengungkapan kinerja lingkungan sangat banyak, akan tetapi penelitian mengenai alokasi biaya lingkungan masih sangat jarang.

5.3. Saran

Peneliti memiliki beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian-penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya disarankan menambah atau menggunakan variabel independen yang lebih banyak dan variatif. Hal ini untuk mengetahui variabel-variabel apa saja yang berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.
2. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan proksi kinerja keuangan yang lainnya.